

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Manajemen Keuangan**

##### Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan yaitu suatu proses yang mengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasa dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga di mana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.<sup>1</sup>

##### Tujuan Manajemen Keuangan

Ada beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggungjawaban. Tujuan dari manajemen keuangan secara umum yaitu untuk memperoleh dan mencari peluang sumber-sumber pendanaan bagi organisasi agar bisa menggunakan dana secara efektif dan

---

<sup>1</sup> Dr. Asnaini, M.A., *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 1.

tidak melanggar aturan serta membuat laporan keuangan secara transparan dan akuntabel.<sup>2</sup> Tujuan lainnya yaitu untuk memastikan pemanfaatan dana yang optimal.

### Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki 3 fungsi utama yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan ini merupakan keputusan yang paling penting Siantar ketiga keputusan dalam manajemen keuangan.

2. Keputusan Pendanaan

Jika keputusan investasi berkaitan dengan unsur neraca yang berada di sisi aktiva, maka keputusan pendanaan akan mempelajari sumber-sumber dana yang berada di sisi pasiva.

3. Keputusan Pengelolaan Aset

Keputusan pengelolaan aset ini semua manajer bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari aset-aset yang ada saling bekerja sama dengan baik agar set yang telah diperoleh pada pendanaan yang tepat dapat dikelola secara efisien.<sup>3</sup>

## **B. Keuntungan Investasi**

Dalam berinvestasi profit atau keuntungan merupakan tujuan utama yang diharapkan oleh para investor, adanya penawaran keuntungan dapat

---

<sup>2</sup> Kadirman A. M. dan Udaya Yusuf, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2010), hal. 18.

<sup>3</sup> Siti Nur Hayati, "Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan", *Jurnal JMBA*, (2017), Vol. 4, No. 1, hal 87-88.

mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang diharapkan oleh investor adalah *return*., terutama retur yang tinggi. Keuntungan adalah tujuan utama sekaligus bahan pertimbangan individu atau perusahaan untuk melakukan investasi, sebanding dengan risiko yang diterima. Semakin tinggi *return* yang diperoleh, maka risiko yang dihadapi juga semakin tinggi. Menurut Fahmi *return* adalah keuntungan didapatkan oleh perusahaan atau individu dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

Keuntungan investasi dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Secara tidak langsung investor akan memikirkan perencanaan investasi. Dengan kata lain investor harus bisa mengambil keputusan finansialnya. Keuntungan investasi memungkinkan investor dalam mendapatkan pengembalian atas modalnya. Setiap orang perlu mengenali risiko masing masing sebelum melakukan investasi. Sehingga nantinya investor akan bisa dalam memilih instrumen investasi yang dipilih sesuai dengan kebutuhannya. Investor sering kali memperhatikan imbal hasil yang ditawarkan atau *return*, namun kurang memperhatikan tingkat risiko yang mungkin dihadapi. Keuntungan investasi merupakan keuntungan yang didapat pada saat melakukan investasi. Keuntungan tersebut dapat berupa *Capital gain* yang dapat dilihat dari selisih harga jual dengan harga beli. Tetapi keuntungan investasi juga bisa didapatkan pada dividen perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Nur Zahroh, "Analisa Risiko dan Keuntungan Investasi Saham Batu Bara di Bursa Efek Indoneisa (Tahun 2010-2014), *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, (2015), Volume 13. No 01, hal. 44.

Menurut Sartono (2010) mengatakan bahwa Kemakmuran pemegang saham akan mengalami peningkatan apabila harga saham yang dimilikinya mengalami peningkatan. Artinya apabila semakin tinggi harga saham berbanding lurus dengan semakin meningkatnya kemakmuran dari pemegang saham. Harga saham di pasar menunjukkan nilai perusahaan. Semakin makmur pemegang saham semakin yakin untuk melakukan investasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek.

Menurut Tandelilin (2010: 34 ) Tingkat keuntungan investasi merupakan suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut *return* atas dana yang telah di investasikan. Setiap investor dalam mengambil keputusan investasi, terlebih dahulu perlu menganalisis laporan keuangan agar keputusan yang diambil tidak mengandung resiko kerugian. Maka dari itu investor memerlukan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan akan diambil investor apabila mereka menganggap bahwa investasi tersebut akan menguntungkan. Untuk mengetahuinya, investor perlu menganalisis prospek dari perusahaan tersebut, yaitu melalui kinerjanya yang terincermi di dalam laporan keuangan. Tujuan disajikan laporan keuangan investor, investor dan kreditor untuk memperdisikan, membandingkan, dan

---

<sup>5</sup> Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori*. Edisi pertama, (Yogyakarta : Kanisius 2010), hal. 34.

mengavaluasi aliran kas potensial bagi mereka dalam hal jumlah, waktu, dan ketidakpastiaan.<sup>6</sup>

Ada dua bentuk keuntungan yang diharapkan oleh investor saat investasi yaitu *Dividen yield* atau keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan yang berupa *Dividen* tunai, *Dividen* saham, atau lainnya tergantung oleh keadaan perusahaan tersebut. Ada pula keuntungan yang diharapkan investor pada saat melakukan jual beli saham yang disebut *Capital gain*. Dimana *Capital gain* tersebut akan dirasakan oleh investor, karena keuntungan tersebut bersifat pasti. Namun investor juga harus mengetahui dan menganalisis apa saja faktor yang dapat menentukan keuntungan tersebut. Dengan kata lain investor akan mendapatkan keuntungan dari investasi sebesar apa yang diharapkannya. Sedangkan menurut Hipotesis Gordon (1959-105) investor bisa juga mengharapkan kedua-duanya yaitu baik *Dividen yield* ataupun *Capital gain*.<sup>7</sup>

### C. Pengetahuan *Capital gain*

*Capital gain* merupakan keuntungan yang ada dikarenakan perdagangan saham. *Capital gain* juga berarti bahwa keuntungan dari hasil jual beli saham. Pengertian dari *Capital gain* lainnya yaitu kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi atau berlangsung di pasar sekunder. Kelebihan uang tersebut masuk ke kantong investor penjual. *Capital gain* bisa juga berasal dari kelebihan nilai jual di pasar sekunder di

---

<sup>6</sup> Belkaoui, *Teori Akuntansi*, Edisi 4, Jilid 2. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, , 2001), hal. 125.

<sup>7</sup> Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*, (Yogyakarta : FEBI UIN Sunan Kalijaga, 2018), hal. 6-7.

atas nilai beli pasar perdana. Penggunaan analisis fundamental juga menentukan jumlah *Capital gain* yang akan diperoleh.<sup>8</sup>

Menurut Harmuningsih *Capital gain* merupakan serial positif antara harga jual dengan harga beli. *Capital gain* diperoleh oleh investor dengan penjualan saham di pasar sekunder yang dilakukan pada saat harga jualnya diatas harga beli. Salah satu cara yang dilakukan oleh investor agar mendapatkan keuntungan saham dalam bentuk *Capital gain* adalah dengan membeli saham pada saat harga rendah atau turun dan menjualnya saat harga tinggi atau naik.<sup>9</sup>

*Capital gain* dapat dilihat dilihat dengan selisih harga jual dengan harga beli, serta faktor fundamental yang dapat mempengaruhinya. *Capital gain* sangat tergantung dari harga pasar instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Dari adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang memberikan *Capital gain*. Besarnya *Capital gain* dilakukan dengan analisis retur historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditemukan besarnya tingkat pengembalian yang diinginkan. *Expected return* adalah *return* (kembalian) yang diharapkan oleh investor oleh investor atas suatu investasi yang akan diterima pada masa yang akan datang.

---

<sup>8</sup> Sawidji Widoatmadjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor Profesional*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), hal. 58.

<sup>9</sup> Sri Harmuningsih, "*Pasar Modal Indonesia*", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), hal 80.

Faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi meliputi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur pemodalannya, struktur hutang, tingkat laba yang dicapai dan lain-lainnya kondisi intern perusahaan. Faktor eksternal meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, faktor ekonomi, dan lain sebagainya. *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *Capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang bisa diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi dan sebagainya. Disebut pendapatan lancar karena keuntungan tersebut diterima dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga mudah untuk dicairkan dalam bentuk tunai dengan cepat.<sup>10</sup>

#### **D. Pengetahuan *Dividen***

*Dividen* merupakan pembagian laba kepada pemegang saham dari suatu perusahaan yang dilakukan secara profesional dan sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemilik. *Dividen Yield*, merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan dan berasal dari keuntungan perusahaan yang disisihkan. *Dividen* tersebut akan diberikan pada akhir tahun buku setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS, *Dividen* tersebut disebut sebagai *Dividen*

---

<sup>10</sup> Robert Ang, *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia (1997), hal. 20.2-20.3.

final. Namun apabila diberikan pada pertengahan tahun buku, cukup dengan mendapatkan persetujuan dari direksi, maka *Dividen* yang didapat disebut sebagai *Dividen* interim. Besarnya *dividen* dapat dilihat dengan mengetahui besarnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan, menggunakan rumus *dividen* payout ratio, serta besarnya jumlah saham yang beredar. Apabila seorang investor ingin mendapatkan *Dividen*, maka investor tersebut harus memegang saham dalam kurun waktu tertentu yaitu sampai kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak untuk mendapatkan *Dividen*, atau *Ex-Dividen*.<sup>11</sup>

Pengumuman *Dividen* adalah informasi yang didapat lalu akan direspons oleh pasar. Pengumuman *Dividen* dan pengumuman laba pada periode sebelumnya merupakan dua jenis pengumuman yang selalu digunakan oleh para manajer untuk memberikan informasi mengenai prestasi dan prospek perusahaan. *Dividen* akan diumumkan secara periodik oleh dewan direktur, dilakukan per semester atau per tahun. Pembagian *Dividen* akan semakin sulit dikarenakan komposisi dari pemegang saham selalu berubah-ubah.<sup>12</sup>

*Dividen* merupakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. *Dividen* sangat ditunggu-tunggu oleh semua pemegang saham dan juga investor. Investor akan mendapat pembagian laba dari hasil investasi yang ditanam pada sebuah perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, *Dividen*

---

<sup>11</sup> Darmawan, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan....* hal. 6-7.

<sup>12</sup> Fenty Fauziah, *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan (Teori dan Kajian Empiris)*, (Samarinda: RV Pustaka Horizon 2017), hal. 7.

adalah bukti yang digunakan perusahaan bahwa reputasi perusahaan tersebut masih baik dan bisa dipertanggungjawabkan. *Dividen* dibagi ke dalam tiga bagian yaitu:

1. *Dividen* tunai merupakan laba yang biasanya dibagikan berupa uang tunai
2. *Dividen* saham merupakan laba yang dibagikan berupa saham yang menyebabkan bertambahnya jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
3. *Dividen* properti adalah *Dividen* yang pemakaiannya jarang digunakan.

Pembagian *Dividen* dalam bentuk saham adalah salah satu variasi dari pembagian *Dividen* secara keseluruhan. Pembagian *Dividen* dalam bentuk saham memiliki nilai plus tersendiri, di mana para pemegang saham nantinya memiliki tambahan saham yang artinya kepemilikan saham mereka terhadap perusahaan juga akan bertambah. Semakin besar porsi kepemilikan terhadap saham maka akan semakin besar hak yang mereka miliki terhadap perusahaan tersebut. *Dividen* tunai memiliki porsi kepemilikan pemegang saham terhadap perusahaan masih tetap dan tidak berubah. Mereka bisa menikmati sepenuhnya dan bisa mempergunakan untuk apa saja uang dari hasil *Dividen* tunai tersebut, namun porsi kepemilikan yang dimiliki akan tetap sama dan tidak berubah. Sedangkan untuk pembagian *Dividen* dalam bentuk saham investor memiliki nilai tambah karena kepemilikannya terhadap perusahaan akan berubah menjadi lebih

banyak. Hak untuk membagikan *Dividen* baik itu berupa tunai ataupun saham juga terletak sepenuhnya pada perusahaan dan bukan terletak pada pemegang saham.<sup>13</sup>

Menurut Syariah *Dividen* merupakan bagian dari keuntungan usaha yang dibagikan pada pihak yang ber-syirkah, merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan dan diperbolehkan oleh Syariah. Pola kebijakan *Dividen* merupakan kebijakan yang harus dilaksanakan untuk entitas Syariah. Pola pembagian *Dividen* dapat menggunakan formula yang biasa digunakan dalam pembagian *Dividen* yang berlaku di perusahaan konvensional. Saham dari segi non-finansial dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa yaitu saham yang pemiliknya tidak mendapatkan hak istimewa, tetapi pemiliknya memiliki hak *Dividen* apabila perseroan mendapatkan keuntungan, hak suara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, dan hak memperoleh sebagian dari kekayaan setelah kewajiban dilunasi dalam hal perseroan dilikuidasi.<sup>14</sup>

#### **E. Kajian Peneliti Terdahulu**

Sebelum menulis skripsi ini, penulis berusaha mencari informasi dengan mengamati beberapa penelitian terdahulu dengan tema yang semirip mungkin.

---

<sup>13</sup> Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Fiqih dan Keuangan)*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014) hal 536.

<sup>14</sup> Ibid, hal. 537-539

Berikut ini adalah penelitian yang mendekati:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1	Olga Theolina Sitorus, 2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi retur saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: EPS, manajemen laba, DER, Investment Opportunity Set, beta, firm ide, rasio hutang Variabel terikat: <i>return</i> saham.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap retur saham</li> <li>Manajemen laba, (risiko) beta berpengaruh positif terhadap retur saham</li> <li>EPS, firm zise, dan IOS berpengaruh negatif terhadap retur saham.</li> </ol>
2	Yesita Astarina, dkk, 2019	Pengaruh kebijakan <i>Dividen</i> Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneesia	Kuantitatif, regresi linier sederhana	Variabel bebas: kebijakan <i>Dividen</i> Variabel terikat: <i>return</i> saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan <i>Dividen</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham</li> </ol>
3	Desy Arista, 2016	Anslisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham.	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabrel bebas: ROA, DER, EPS, PBV Variabel terikat: <i>return</i> saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>ROA, EPS, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham</li> <li>DER berpengaruh negatif terhadap retur saham</li> <li>Secara simultan ROA, DER, EPS, PBV berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham.</li> </ol>
4	Juanita Bias Dwialesi, Ni Putu Ayu	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap <i>Return</i>	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: DER, ROA, PBV, Ukuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>DER berpengaruh negatif terhadap retur saham</li> <li>ROA, PBV, Ukuran Perusahaan, Tingkat suku</li> </ol>

	Darmayanti, 2016	Saham Indeks Kompas.		Perusahaan, Tingkat suku bunga SBI. Variabel terikat: return saham	bunga SBI berpengaruh positif terhadap retur saham
5	Arif Kurniawan, 2016	Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Keuntungan Investasi Bagi Investor di Perusahaan Transortation	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: informasi keuangan (RTO, ROA, EPS) Viabel terikat: <i>return</i> saham	1. Informasi keuangan berpengaruh terhadap retur saham.
6	Luthfi Nurmala Ika Sari, Maar Patuh Priyadi, 2016	Faktor faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Investasi Perusahaan Manufaktur Di BEI	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: Profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan Variabel terikat: tingkat pengembalian Investasi	1. Profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi 2. Likuiditas dan leverage berpengaruh negtaif terhadap tingkat pengembalian investasi
7	Riawan, 2017	Pengaruh Kebijakan <i>Dividen</i> Dalam Memediasi <i>Return On Asset</i> Dan Firm Size Terhadap <i>Return</i> Saham	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: Profitabilitas, kebijakan <i>Dividen</i> , ukuran perusahaan Variabel terikat: <i>return</i> saham	1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham 2. Firm Size berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham 3. Kebijakan <i>Dividen</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
8	Ninna Daniati, Suhairi, 2016	Pengaruh kandungan informasi, komponen laporan arus kas, laba kotor, dan zise perusahaan terhadap Expected <i>Return</i> saham (survey pada industri Textile dan Automotive	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi, aba kotor, Size perusahaan	1. Arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh tidak signifikan terhadap expected <i>return</i> saham 2. arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi, aba kotor, Size perusahaan berpengaruh terhadap expected <i>return</i> saham.

		yang terdaftar di BEJ)		Variabel terikat: expected return saham	
9	Ni Wayan Sri Karlina, A.A.G.P. Wildanputra, 2016	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Price To Book Value</i> Pada <i>Return Saham</i>	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	Variabel bebas: DPS, ROE, PBV Variabel terikat: retur saham	1. DPS berpengaruh positif terhadap retur saham 2. ROE berpengaruh positif terhadap retur saham 3. PBV berpengaruh terhadap retur saham
10	Wahyu Dita Rianti, Akhmad Riduwan, 2019	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan <i>Dividen</i> Terhadap Respons Investor (Studi Pada Perusahaan Manufaktur)	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda	variabel bebas: likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan kebijakan <i>Dividen</i> variabel terikat: <i>return</i> saham	1. Current ratio berpengaruh terhadap retur saham 2. <i>Return on equity</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> 3. Total asset turnover berpengaruh positif terhadap retur saham 4. <i>Dividen payout ratio</i> berpengaruh terhadap retur investor

Dalam penelitian terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Berikut ini adalah persamaan dan perbedaannya yaitu:

**Tabel 2.2**

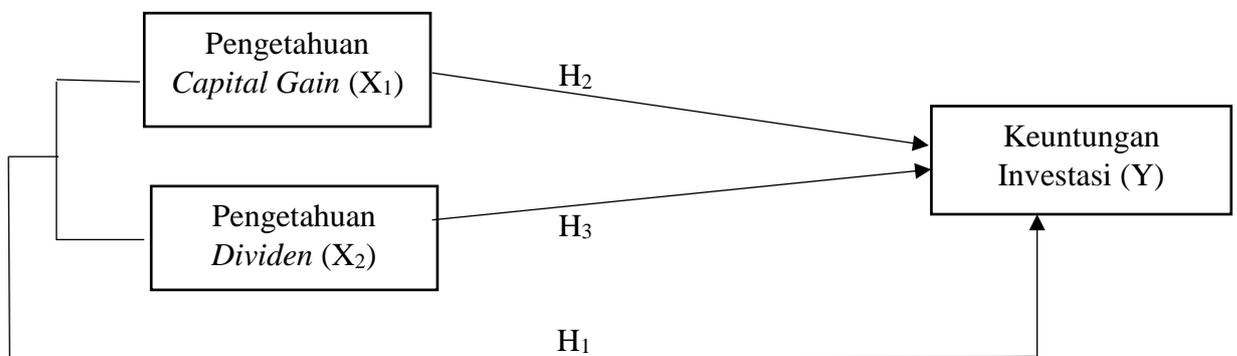
**Persamaan dan Perbedaan**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Olga Theolina Sitorus, 2020	Faktor-faktor yang mempengaruhi retur saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode Kuantitatif Analisis regresi linier berganda Variabel terikat: returnn saham	Variabel bebas: EPS, manajemen laba, DER, Investment Opportunity Set, beta, firm ide, rasio hutang
2	Yesita Astarina, dkk, 2019	Pengaruh kebijakan <i>Dividen</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Industri	Metode Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda Variabel bebas: kebijakan <i>Dividen</i>	

		Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneesia	Variabel terikat: <i>return</i> saham	
3	Desy Arista, 2016	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Return</i> Saham.	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel: <i>return</i> saham	Variabel bebas: ROA, DER, EPS, PBV Variabel: <i>return</i> saham
4	Juanita Bias Dwialesi, Ni Putu Ayu Darmayanti, 2016	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap <i>Return</i> Saham Indeks Kompas.	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel: <i>return</i> saham	Variabel bebas: DER, ROA, PBV, Ukuran Perusahaan, Tingkat suku bunga SBI. Variabel: <i>return</i> saham
5	Arif Kurniawan, 2016	Pengaruh Informasi Keuangan Terhadap Keuntungan Investasi Bagi Investor di Perusahaan Transortation	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel terikat: keuntungan investasi	Variabel bebas: informasi keuangan (RTO, ROA, EPS)
6	Luthfi Nurmala Ika Sari, Maar Patuh Priyadi, 2016	Faktor faktor Yang Mempengaruhi Pengembalian Investasi Perusahaan Manufaktur Di BEI	Kuantitatif, Analisis regresi linier berganda Variabel terikat: Pengembalian Investasi	Variabel bebas: Profitabilitas, likuiditas, leverage, pertumbuhan perusahaan
7	Riawan 2017	Pengaruh Kebijakan Kebijaksanaan Dalam Memediasi <i>Return</i> On Asset Dan Firma Size Terhadap <i>Return</i> Saham	Metode Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel bebas: kebijakan <i>Dividen</i> Variabel terikat: <i>return</i> saham	Variabel bebas: Profitabilitas, ukuran perusahaan
8	Ninna Daniati, Suhairi, 2016	Pengaruh kandungan informasi, komponen laporan arus kas, laba kotor, dan zise perusahaan terhadap Expected <i>Return</i> saham (survey pada	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel terikat: expected <i>return</i> saham	Variabel bebas: Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, arus kas dari aktivitas investasi, aba kotor, Size perusahaan

		industri Textile dan Automotive yang terdaftar di BEJ)		
9	Ni Wayan Sri Karlina, A.A.G..P. Wildanputra, 2016	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Price To Book Value</i> Pada <i>Return Saham</i>	Kuantitatif, analisis regresi linier berganda Variabel terikat: retur saham	Variabel bebas: DPS, ROE, PBV
10	Wahyu Dita Rianti, Akhmad Riduwan 2019	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan <i>Dividen</i> Terhadap Respons Investor (Studi Pada Perusahaan Manufaktur)	Metode Kuantitatif, analisis regresi linier berganda. Variabel bebas: kebijakan <i>Dividen</i> variabel terikat: <i>return</i> saham	variabel bebas: likuiditas, profitabilitas, aktivitas

## F. Kerangka Konseptual



Gambar diatas merupakan gambar kerangka teoritis dalam penelitian ini yang menunjukkan Pengaruh Pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* Terhadap Keuntungan investasi.

Keterangan:

- 1) Variabel Independen (X): Pengetahuan *Capital gain* (X<sub>1</sub>)  
 Pengetahuan *Dividen* (X<sub>2</sub>)

2) Variabel Dependen (Y): Keuntungan Investasi (Y)

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang dilakukan dengan pengumpulan data. Berdasarkan kerangka teoritis rumusan masalah penelitian ini adalah.

1. H1: Pengetahuan *Capital gain* dan *Dividen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020).
2. H2: Pengetahuan *Capital gain* berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020).
3. H3: Pengetahuan *Dividen* berpengaruh signifikan terhadap keuntungan investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa MKS UIN SATU Tulungagung Angkatan 2018-2020).